

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
(*PjBL*) TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATERI SISTEM EKSRESI MANUSIA
KELAS VIII SMPN 34 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana



**OLEH
AULIA AYU PRATIWI
15031094/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

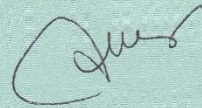
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Kelas VIII SMPN 34 Padang
Nama : AuliaAyuPratiwi
NIM/TM : 15031094/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 30 April 2019

Disetujui oleh,

Pembimbing



Relsas Yogica, M.Pd.

NIP. 1990060 2201504 1 004

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)
terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi
Sistem Ekskresi Manusia Kelas VIII SMPN 34 Padang

Nama : Aulia Ayu Pratiwi

NIM/TM : 15031094/2015

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 15 Mei 2019

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Relsas Yogica, M.Pd.	
2. Anggota	: Siska Alicia Farma, S.Pd., M.Biomed.	2.....
3. Anggota	: Ganda Hijrah Selaras, M.Pd.	3.....

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

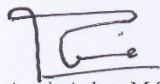
Nama : Aulia Ayu Pratiwi
NIM/TM : 15031094
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Kelas VIII SMPN 34 Padang**" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 14 Mei 2019

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Aulia Ayu Pratiwi
NIM. 15031094

ABSTRAK

Aulia Ayu Pratiwi

Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Kompetensi Belajar Peserta didik pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Kelas VIII SMPN 34 Padang

Dewasa ini dunia tengah memasuki era revolusi industri 4.0, untuk menghadapi era tersebut setiap individu membutuhkan keterampilan (*skill*) agar memiliki eksistensi dalam persaingan global. Keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi era 4.0 dapat diasah melalui pendidikan. Salah satu permasalahan dalam pendidikan adalah selama proses pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SMP Negeri 34 Padang diketahui bahwa pemahaman peserta didik terhadap materi masih rendah, peserta didik kurang berperan aktif, rendahnya kompetensi belajar peserta didik pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Upaya yang dapat dilakukan yaitu menerapkan model pembelajaran *project based learning* pada materi sistem ekskresi manusia. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi sistem ekskresi manusia kelas VIII SMPN 34 Padang.

Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan penelitian *randomized control-group posttest only design*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 34 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 224 orang yang terdistribusi kedalam tujuh kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*, yang terpilih kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.3 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah berupa soal *posttest* untuk kompetensi pengetahuan, lembar observasi untuk kompetensi sikap dan keterampilan. Hipotesis penelitian diuji menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji-t dapat disimpulkan pada kompetensi pengetahuan peserta didik nilai $t_{hitung} 2,27 > t_{tabel} 1,67$, kompetensi sikap $t_{hitung} 1,83 > t_{tabel} 1,67$ dan kompetensi keterampilan $t_{hitung} 2,57 > t_{tabel} 1,67$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima pada kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Kesimpulan penelitian bahwa model pembelajaran *project based learning* berpengaruh positif terhadap kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik pada materi sistem ekskresi manusia kelas VIII SMPN 34 Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Kelas VIII SMPN 34 Padang.”

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S. selaku Dekan FMIPA yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Azwir Anhar, M.Si., selaku ketua Jurusan Biologi, yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Syamsurizal, M.Biomed., selaku sekretaris Jurusan Biologi, yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ardi, M.Si., selaku ketua Program Studi Pendidikan Biologi, yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Mades Fifendy, M.Biomed., sebagai penasehat akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Relsas Yogica, M.Pd., sebagai pembimbing dan validator yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Siska Alicia Farma, M.Biomed., sebagai tim penguji yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
8. Ibu Ganda Hijrah Selaras, M.Pd., sebagai tim penguji dan validator yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan staf Tata Usaha SMP Negeri 34 Padang.
11. Ibu Rachmiza selaku validator dan guru IPA SMP Negeri 34 Padang.
12. Tias Salira, Annisa Fauzia Rahmah, dan Riza Elpia sebagai observer yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran demi kelancaran penelitian ini.
13. Peserta didik kelas VIII.1 dan VIII.3 SMP Negeri 34 Padang.
14. Orang tua yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
15. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	9
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual	21
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian	24
C. Definisi Operasional.....	24
D. Populasi dan Sampel	24
E. Variabel dan Data.....	25
F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Prosedur Penelitian.....	33
H. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 50

B. Saran..... 50

DAFTAR PUSTAKA..... 51

LAMPIRAN..... 56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata nilai ujian tengah semester kelas VIII SMPN 34 Padang tahun pelajaran 2017/2018 dan tahun pelajaran 2018/2019	3
2. <i>Randomized Control-Group Posttest Only Design</i>	23
3. Distribusi peserta didik kelas VIII SMPN 34 Padang Tahun Pelajaran 2018/2019	25
4. Kriteria Korelasi Koefisien Soal	28
5. Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes.....	29
6. Kriteria Daya Pembeda Soal	29
7. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	30
8. Lembar Observasi Penilaian Sikap Peserta Didik	31
9. Rubrik Penilaian Sikap Peserta Didik.....	31
10. Lembar Observasi Keterampilan Peserta Didik.....	32
11. Rubrik Penilaian Keterampilan.....	32
12. Rincian Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	34
13. Sintaks Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> pada Setiap Pertemuan	36
14. Data Kompetensi Belajar Didik Kelas Sampel	40
15. Hasil Uji Normalitas Data Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas Sampel.....	40
16. Hasil Uji Homogenitas Data Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas Sampel.....	41
17. Hasil Uji Hipotesis Data Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas Sampel.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas Data Populasi.....	54
2. RPP Kelas Eksperimen	55
3. RPP Kelas Kontrol.....	68
4. Lembar Validasi Instrumen RPP.....	80
5. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Pengetahuan	83
6. Tabulasi Jawaban Uji Coba Soal	85
7. Analisis Uji Validitas Tes	87
8. Analisis Uji Reliabilitas Tes	89
9. Analisis Uji Daya Beda Soal.....	91
10. Analisis Uji Indeks Kesukaran Soal	93
11. Analisis Uji Coba Soal.....	95
12. Kisi – Kisi Soal Uji Coba.....	97
13. Soal Tes Akhir	114
14. Hasil Tes Akhir Kelas Sampel.....	119
15. Lembar Observasi Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas Eksperimen	120
16. Lembar Observasi Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas Kontrol	121
17. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen	122
18. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Kontrol.....	123
19. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap	124
20. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Peserta Didik Kelas Eksperimen	126

21. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Peserta Didik Kelas Kontrol	127
22. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen	128
23. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol	129
24. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan.....	130
25. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen.....	132
26. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Kontrol	134
27. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen	136
28. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Kontrol.....	138
29. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen ...	140
30. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol	142
31. Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	144
32. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	145
33. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Kelas Sampel	146
34. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel.....	147
35. Nilai Kritis Sebaran F	148
36. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	149
37. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Sikap Kelas Sampel.....	151
38. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	153
39. Nilai Presentil untuk Distribusi t.....	155
40. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	156
41. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	157
42. Surat Selesai Melakukan Penelitian dari SMPN 34 Padang	158
43. Dokumentasi Penelitian	159

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini dunia tengah memasuki era revolusi industri 4.0 atau revolusi industri dunia ke empat. Salah satu karakter yang menonjol dari revolusi industri 4.0 adalah banyaknya penggunaan robot yang menggantikan pekerjaan manusia sehingga akan menyebabkan hilangnya beberapa jenis pekerjaan (Suryani, 2018: 2). Berdasarkan survei dari World Economic Forum (WEF) pada tahun 2022 rata-rata 58% jam kerja dilakukan oleh manusia dan 42% oleh mesin (WEF, 2018: 8). Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap orang yang masih ingin mempunyai eksistensi diri dalam kompetisi global harus memiliki keterampilan untuk menghadapi era industri 4.0.

Keterampilan (*skill*) dibutuhkan agar setiap individu mampu menciptakan inovasi-inovasi baru sehingga mampu menciptakan peluang pekerjaan yang baru untuk menggantikan beberapa pekerjaan yang hilang nantinya. Keterampilan yang dibutuhkan oleh setiap individu untuk menghadapi revolusi industri 4.0 menurut Casner (2016: 9) yaitu, *professionalism or work ethic, communications, teamwork or collaboration and, critical Thinking or problem Solving*. Semua keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi revolusi industri 4.0 dapat kita asah melalui pendidikan.

Pendidikan memiliki peran penting dalam menyiapkan setiap individu memasuki kehidupannya. Pendidikan diharapkan dapat membentuk individu yang kreatif, mandiri, serta memiliki keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara untuk ikut berpartisipasi dalam meningkatkan

kemajuan bangsa agar mampu bersaing menghadapi abad kekinian era industri 4.0. Hal ini sesuai dengan fungsi Pendidikan Nasional yang tertera dalam Undang-undang RI No 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Hubungan dunia pendidikan dengan revolusi industri 4.0 adalah dunia pendidikan dituntut agar mampu meningkatkan keterampilan (*skill*) pada setiap individu sehingga dihasilkan sumber daya yang berkualitas agar mampu bersaing dimasa depan. Kemudian menurut Kemendikbud tahun 2013 ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki peserta didik untuk meghadapi abad 21 yaitu *communication skill, collaboration skill, critical thinking and problem solving skill, creativity and innovation skill*. Selanjutnya agar peserta didik bisa memiliki kompetensi tersebut, Permendikbud tahun 2016 menyarankan beberapa model pembelajaran yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran yaitu *discovery learning, problem based learning, inquiry learning*, dan *project based learning*.

Project based learning merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam merancang, membuat, dan mempublikasikan produk serta mempresentasikan produk hasil karyanya, sehingga mampu meningkatkan kemampuan berkomunikasi, berfikir kritis, kreativitas dan inovatif peserta didik, kemudian diharapkan peserta didik dapat meningkatkan kompetensi yang ada dalam dirinya sesuai dengan kebutuhan abad 21. Hal ini sejalan dengan pendapat

Insyasiska (2018: 11) yang menyatakan bahwa model PjBL merupakan model yang melatih kemampuan kolaborasi, berfikir kritis, dan pemecahan masalah.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah selama proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti selama melaksanakan PLK di SMPN 34 Padang, diketahui bahwa masih rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Hal ini terlihat dari persentase kompetensi pengetahuan peserta didik yang masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 68. Berikut ini adalah persentase nilai ketuntasan ujian tengah semester peserta didik kelas VIII SMPN 34 Padang tahun pelajaran 2017/2018 dan 2018/2019 terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata nilai ujian tengah semester kelas VIII SMPN 34 Padang tahun pelajaran 2017/2018 dan tahun pelajaran 2018/2019

Kelas	TP 2017/2018				TP 2018/2019			
	Tuntas ≥ 65		Tdk Tuntas < 65		Tuntas ≥ 65		Tdk Tuntas < 65	
	Jml Peserta didik	% Tuntas	Jml peserta didik	% Tidak Tuntas	Jml peserta didik	% Tuntas	Jml Peserta a didik	% Tidak Tuntas
VIII.1	4	12,12	29	97,88	0	0	32	100,00
VIII.2	3	9,09	30	90,91	3	9,37	29	90,63
VIII.3	4	12,50	28	87,50	0	0	32	100,00
VIII.4	5	15,15	28	84,85	2	6,25	30	93,75
VIII.5	3	9,37	29	90,63	2	6,25	30	93,75
VIII.6	0	0	32	100,00	4	12,50	28	87,50
VIII.7	0	0	33	100,00	0	0	32	100,00

Sumber : Guru Mata Pelajaran IPA SMPN 34 Padang

Berhasil atau tidaknya proses belajar dilihat dari peningkatan hasil yang dicapai oleh peserta didik. Hal ini dimaksudkan karena hasil belajar menunjukkan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengetahuan atau pengalaman belajar. Berdasarkan Tabel 1, terlihat perbandingan hasil ujian tengah semester peserta didik kelas VIII selama 2 tahun berturut. Tabel tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar

peserta didik. Pada kedua tahun ajaran yang berbeda menunjukkan persentase ketuntasan ujian tengah semester peserta didik setiap kelas belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Hal ini menjadi indikasi bahwa peserta didik belum memahami materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan tanggal 3 Oktober 2018 di SMPN 34 Padang, diketahui bahwa peserta didik kurang berperan aktif selama proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya antusias peserta didik menjawab pertanyaan dari guru, bertanya, dan mengutarakan gagasan-gagasan tentang materi yang diajarkan. Hal ini diperkuat dengan pengamatan penulis selama proses pembelajaran yaitu dari 32 peserta didik, ketika guru memberikan pertanyaan rata-rata yang menjawab hanya satu sampai dua orang.

Selain itu, selama observasi yang dilakukan peneliti, terlihat bahwa kompetensi sikap (disiplin, kerjasama, dan percaya diri) peserta didik masih relatif rendah. Hal ini dibuktikan ketika guru memberikan tugas, banyak peserta didik yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Kemudian ketika dalam berdiskusi, peserta didik juga kurang menunjukkan sikap kerjasama. Peserta didik sering membebankan tugas kelompok hanya kepada anak yang dianggap lebih pintar. Selanjutnya ketika presentasi, peserta didik kurang percaya diri. Pada kompetensi keterampilan juga terlihat masih rendah. Dibuktikan selama melaksanakan praktikum peserta didik kurang mampu melaksanakan praktikum sesuai dengan prosedur yang telah dibuat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu diterapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman dan keaktifan peserta didik

dan meningkatkan hasil kompetensi belajar peserta didik dalam aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan, serta mampu untuk menghadapi tantangan di revolusi industri 4.0 yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Model PjBL merupakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai proses pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek ini, peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan mampu mengonstruksi sendiri pengetahuan-pengetahuan baru yang akan didapatkan melalui proses belajar. Dengan demikian, pembelajaran akan lebih bermakna sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian Syam (2016: 51) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa di Kelas VIII MTS Madani Alauddin Paopao”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model PjBL sebesar 24,8%.

Salah satu materi yang ada pada mata pelajaran IPA kelas VIII SMP adalah sistem ekskresi manusia. Materi ini cocok dikombinasikan dengan model pembelajaran PjBL, karena pada materi ini terdapat KD 4.10 yaitu membuat karya mengenai sistem ekskresi manusia dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan penerapan model PjBL peserta didik akan membuat berbagai karya mengenai organ-organ pada sistem ekskresi manusia dan membuat poster berbagai penyakit serta upaya pencegahannya, sehingga KD 4.10 mengenai sistem ekskresi manusia dapat tercapai. Berdasarkan latar belakang maka peneliti telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning*

(PjBL) terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Kelas VIII SMPN 34 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam pembelajaran biologi di SMPN 34 Padang antara lain.

1. Rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi.
2. Pada saat proses pembelajaran peserta didik kurang berperan aktif.
3. Rendahnya kompetensi peserta didik pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
4. Belum diketahuinya pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi sistem ekskresi manusia kelas VIII SMPN 34 Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, masalah penelitian dibatasi pada nomor ketiga dan keempat pada identifikasi masalah, yaitu rendahnya kompetensi peserta didik pada aspek pengetahuan, sikap, keterampilan dan belum diketahuinya pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi sistem ekskresi manusia kelas VIII SMPN 34 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik pada materi sistem ekskresi manusia kelas VIII SMPN 34 Padang.
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kompetensi sikap peserta didik pada materi sistem ekskresi manusia kelas VIII SMPN 34 Padang.
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kompetensi keterampilan peserta didik pada materi sistem ekskresi manusia kelas VIII SMPN 34 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain.

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik pada materi sistem ekskresi manusia kelas VIII SMPN 34 Padang.
2. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kompetensi sikap peserta didik pada materi sistem ekskresi manusia kelas VIII SMPN 34 Padang.
3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kompetensi keterampilan peserta didik pada materi sistem ekskresi manusia kelas VIII SMPN 34 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan kompetensi belajar meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
2. Bagi guru, dapat menentukan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan kompetensi belajar peserta didik terhadap materi pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain, untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kompetensi belajar peserta didik kelas VIII di SMPN 34 Padang.